

ABSTRAK

PUTRI AYU LESTARI, 2022. “Profil Pengepul Sampah Daur Ulang di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jatiwaringin Desa Jatiwaringin Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang”. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jatiwaringin yang menampung sampah Kabupaten Tangerang masih menggunakan metode open dumping dengan fasilitas TPA yang sangat minim. Kondisi tersebut menyebabkan TPA Jatiwaringin mengalami over kapasitas dan menyebabkan terjadinya timbulan sampah yang cukup parah. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan pengetahuan petugas pengelola terhadap daur ulang dan keterbatasan anggaran yang diberikan dari pihak Dinas Lingkungan Hidup. Adanya pengepul sampah merupakan salah satu pendukung karena sampah-sampah yang tidak bernilai dapat disortir dan di distribusikan untuk di daur ulang menjadi barang-barang yang memiliki nilai guna. Pengepul juga berperan dalam pengurangan timbunan sampah yang terjadi di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jatiwaringin.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat metode deskriptif kualitatif. TPA Jatiwaringin mempunyai 4 zona yang masing-masing zona tersebut menggunakan sistem open dumping yang digunakan untuk penampungan sampah, hal tersebut akan menyebabkan Timbunan sampah yang kemudian akan menghasilkan cairan yang dikenal dengan lindi. Air lindi mengandung bahan organik dan logam berat. Sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif tersebut diperlukan adanya sistem daur ulang sampah yang dilakukan oleh pengepul. Daur ulang sampah tersebut memiliki tahapan-tahapan yaitu tahap pengumpulan, pemilihan dan distribusi sampah. Sampah daur ulang tersebut nantinya akan di proses menjadi produk baru.

Jumlah sampah yang masuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jatiwaringin dalam kurun waktu satu bulan berkisar 39.000 ton. Jumlah keseluruhan sampah dalam satu bulan yang dihasilkan pengepul baik itu pengepul kecil, sedang, maupun besar yaitu berkisar 29.794 kilogram sampah yang setara dengan 29,794 ton sampah, dengan demikian jumlah pengurangan timbunan sampah yang dilakukan oleh pengepul dalam satu bulan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Jatiwaringin berkisar 29,794 ton sampah.

Kata Kunci : Timbulan Sampah, Aktivitas Pengepul, Peran Pengepul, Tempat Pemrosesan Akhir Jatiwaringin

ABSTRACT

PUTRI AYU LESTARI, 2022. "*Profile of Recycling Waste Collectors at the Jatiwaringin Final Processing Site (TPA) Jatiwaringin Village, Mauk District, Tangerang Regency*". Department of Geography Education, Teaching and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The Jatiwaringin Final Processing Site (TPA) which accommodates Tangerang Regency waste still uses the open dumping method with very minimal landfill facilities. These conditions caused the Jatiwaringin TPA to experience over capacity and resulted in quite severe waste generation. This happened due to the limited knowledge of the management officers regarding recycling and the limited budget provided by the Environmental Service. The existence of a garbage collector is one of the supporters because worthless waste can be sorted and distributed for recycling into items that have use value. Collectors also play a role in reducing waste piles that occur at the Jatiwaringin Final Processing Site (TPA).

The research method used in this research is descriptive qualitative method. The Jatiwaringin TPA has 4 zones, each of which uses an open dumping system which is used for garbage collection, this will cause waste piles which will then produce a liquid known as leachate. Leachate contains organic matter and heavy metals. As an effort to reduce the negative impact, it is necessary to have a waste recycling system carried out by collectors. Waste recycling has stages, namely the stages of collection, sorting and distribution of waste. The recycled waste will later be processed into new products.

The amount of waste that enters the Jatiwaringin Final Processing Site (TPA) in one month is around 39,000 tons. The total amount of waste in one month produced by collectors, both small, medium and large collectors, is around 29,794 kilograms of waste which is equivalent to 29,794 tons of waste, thus the total reduction in waste generation carried out by collectors in one month at the Final Processing Site (TPA) Jatiwaringin is around 29,794 tons of waste.

Keywords: Garbage Generation, Collector Activity, Collector Role, Place Jatiwaringin Final Processing